

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nilai karakter dan wawasan kebangsaan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan memberikan peningkatan terhadap kecerdasan emosi seseorang. Kecerdasan emosional, sebagai kemampuan untuk menerima pemahaman, melakukan pengelolaan, dan menggunakan emosi dengan cara yang efektif, dipengaruhi oleh nilai-nilai dan pemahaman tentang identitas nasional (Li et al., 2021). Nilai karakter seperti empati, kasih sayang, dan penghargaan terhadap orang lain memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman emosi orang lain. Perihal ini memungkinkan individu untuk lebih memiliki kepekaan pada keperluan emosional orang yang lain, menguatkan hubungan emosional, dan memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif. Selain itu, nilai-nilai seperti disiplin, kendali diri, dan tanggung jawab membantu individu dalam mengelola emosi negatif, memungkinkan mereka untuk merespons situasi dengan ketenangan dan rasionalitas (MacCann et al., 2020).

Wawasan kebangsaan memainkan peran penting dalam membentuk kecerdasan emosional. Memahami akar budaya, nilai-nilai nasional, dan identitas terkait dengan negara membantu individu dalam meningkatkan kesadaran diri terhadap emosi mereka sendiri. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengaitkan perasaan dan emosi mereka dengan konteks budaya dan nasional, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman diri mereka (Budiono et al., 2022).

Nilai karakter seperti toleransi, rasa hormat, dan kerjasama mempromosikan hubungan sosial yang sehat. Kemampuan untuk berinteraksi dengan individu yang memiliki latar belakang budaya atau pandangan yang berbeda mengasah

kemampuan berkomunikasi dan berempati, yang keduanya merupakan komponen penting dari kecerdasan emosional (Wisudayanti, 2020).

Nilai-nilai seperti ketekunan dan ketabahan membantu individu menjadi lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan emosional dan tekanan hidup. Kemampuan untuk memimpin dengan bijak dan memengaruhi orang lain secara positif juga erat kaitannya dengan kecerdasan emosional, karena melibatkan pemahaman yang mendalam tentang emosi individu dalam konteks sosial (Akhmadiyanto & Hanif, 2023).

Nilai karakter yang kuat dan pemahaman yang lebih dalam tentang wawasan kebangsaan memberikan fondasi yang kokoh bagi perkembangan kecerdasan emosional yang lebih baik. Hal ini tidak hanya menguntungkan individu dalam pengambilan keputusan yang bijak dan hubungan sosial yang sehat, tetapi juga berkontribusi pada masyarakat yang lebih empati, toleran, dan berempati pada perasaan serta apa yang dibutuhkan oleh orang lain (Mohammad, 2022).

Nilai Karakter telah menjadi suatu kefokusian yang paling utama pada bidang pendidikan modern. Maka dari itu perihal ini sejalan dengan pengakuan bahwa pendidikan tak cuma tentang mentransfer pengetahuan akademik, tetapi juga tentang melakukan pembentukan individu yang berkarakter baik. Nilai Karakter bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang mempunyai nilai-nilai baik seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, kerja sama, dan masih banyak lagi lainnya. Dengan karakter yang kuat, siswa memiliki dasar moral yang kokoh dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (Arifin et al., 2022).

Di samping itu, wawasan kebangsaan juga mempunyai tugas yang utama dan penting pada pendidikan. Wawasan kebangsaan memberikan arahan kepada siswa supaya dapat memahami, menghargai, dan mencintai negara mereka, serta

mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari komunitas nasional yang lebih besar. Pendidikan wawasan kebangsaan mempromosikan pemahaman tentang nilai-nilai, sejarah, budaya, dan keragaman Indonesia. Hal ini mendukung pembentukan identitas nasional yang kuat dan kesadaran tentang tanggung jawab terhadap negara (Akhmadiyahanto & Hanif, 2023).

Kecerdasan emosional adalah aspek penting dalam perkembangan individu yang juga tidak boleh diabaikan. Kemampuan mengenali, mengelola, dan berinteraksi dengan emosi secara sehat berdampak besar pada keberhasilan sosial, akademik, dan profesional siswa. Kecerdasan emosional melibatkan kemampuan untuk mengatasi stres, berkomunikasi dengan efektif, memahami perasaan orang lain, dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi emosional (Li et al., 2021).

Terdapat banyak sekali Gambaran yang ada di sekitar kita dengan memberikan sebuah pembuktian bahwa orang yang mempunyai kecerdasan intelektual saja akan tetapi tidak mempunyai sebuah kecerdasan emosional masih tidak dapat dikatakan berhasil di dunia pekerjaannya akan tetapi dapat semakin terpuruk di saat pertengahan suatu persaingan. Akan tetapi sekarang ini juga bisa diamati bahwa orang yang mempunyai Riwayat Pendidikan formal yang tidak terlalu tinggi ternyata masih terdapat banyak orang yang lebih sukses sebab mereka dapat mengimbangnya dengan kemampuan dalam mengendalikan dan pengelolaan kecerdasan emosional dengan benar. Mulai dari kecerdasan emosi, seorang peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk mengelola sebuah perasaan yang ada pada dirinya. Seperti kemampuan dalam memberikan motivasi pada diri sendiri, kesanggupan agar lebih kuat dan tegar untuk menghindari frustrasi, dapat melakukan pengendalian diri dalam mendorong serta merasakan diri yang mudah puas, dapat mengatur suasana hati secara reaktif dan mempunyai kemampuan dalam berempati

terhadap orang yang lainnya mempunyai kompetensi didalam bekerja sama dengan baik.

Nilai karakter mencerminkan tindakan yang dimaksudkan untuk membentuk landasan moral yang kuat pada siswa. Ini melibatkan pendidikan dan latihan yang berfokus pada nilai-nilai yang baik yakni adalah adanya integritas, sikap yang jujur, memiliki rasa bertanggungjawab, peduli kerjasama, dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai ini dalam pikiran dan perilaku peserta didik hingga peserta didik tersebut bisa melakukan pengaplikasian di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sementara itu, wawasan kebangsaan mengacu pada upaya untuk memahamkan siswa tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional. Ini adalah usaha untuk menanamkan pemahaman dan rasa memiliki terhadap negara, serta mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari komunitas nasional yang lebih besar. Dengan demikian, dalam konteks ini mengacu pada proses mendalam dan berkelanjutan untuk menggali akar budaya dan identitas nasional.

Wawasan kebangsaan merupakan sebuah pemahaman yang mendalam untuk mengenai sebuah identitas, Sejarah, serta budaya serta nilai-nilai yang terdapat di dalam diri suatu bangsa. Sebuah hal ini dapat melibatkan suatu kesadaran Masyarakat terhadap persatuan, keragaman serta sebuah tanggung jawab yang diharuskan ada di Masyarakat dalam upaya pembangunan negara. Dengan adanya sebuah wawasan kebangsaan yang kuat ini bisa dijadikan sebuah landasan yang paling utama dalam melakukan pembangunan identitas nasional yang kuat dan kokoh. Wawasan kebangsaan ini mengacu kepada sebuah pemahaman yang mendalam terkait dengan sebuah Sejarah perjuangan bangsa, adanya nilai-nilai dalam Pancasila, sebuah nilai dalam Bhinneka Tunggal Ika serta terdapat rasa kesadaran yang sangat penting dalam melakukan atau menjaga sebuah persatuan

serta kesatuan yang terdapat di negara Indonesia, sebab dikarenakan Indonesia merupakan sebuah bangsa atau negara dengan memiliki banyak keragaman.

Nilai karakter dan wawasan kebangsaan memiliki peran kunci dalam membentuk dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam di Kabupaten Nias Selatan. Kecerdasan emosional, yang mencakup terhadap sebuah kompetensi guna memahami, mengelola, dan melakukan penggunaan emosi dengan cara yang efektif, menjadi suatu elemen yang penting dalam sebuah proses pada perkembangan siswa. Namun, upaya konkret untuk memberikan sebuah pemahaman pada nilai-nilai karakter yaitu empati, disiplin, bertanggungjawab, dan pemahaman tentang kebangsaan seringkali kurang mendapatkan perhatian yang seharusnya.

Dalam SMA Swasta Kampus Telukdalam Kabupaten Nias Selatan, sekitar 50% siswa melaporkan adanya tantangan terkait karakter buruk, seperti kurangnya disiplin, sikap negatif, atau perilaku anti-sosial. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar setengah dari siswa menghadapi kendala dalam mengelola karakter mereka. Berkenaan dengan kecerdasan emosional, sekitar 50% siswa menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang seimbang, di mana mereka mampu melakukan pengelolaan emosi secara baik, memiliki empati kepada orang lain, dan dapat menjalin suatu jalinan interpersonal positif. Namun, sekitar 30% siswa menunjukkan kecerdasan emosional di bawah rata-rata, mungkin mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengelola emosi mereka.

Keluarga berpengaruh besar dalam pendidikan karakter anak, pendidikan karakter dipengaruhi keluarga atau rumah, ini memberikan informasi yang signifikan terkait dengan faktor-faktor yang berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Penelitian ini akan mempertimbangkan data ini sebagai faktor yang

dapat memengaruhi kecerdasan emosional siswa di SMA Swasta Kampus Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan. Pendidikan karakter yang diterima di rumah, terutama dari keluarga, mempunyai tugas yang utama dan penting untuk memberikan pembentukan dasar moral dan nilai-nilai yang akan membawa dampak pada pemahaman dan pengelolaan emosi siswa di lingkungan sekolah.

Sejalan dengan temuan ini, penelitian akan mempertimbangkan peran keluarga dalam nilai karakter, dan bagaimana nilai-nilai ini kemudian dapat memengaruhi kecerdasan emosional siswa di SMA Swasta Kampus Telukdalam. Faktor ini akan menjadi aspek penting yang akan diselidiki dalam konteks spesifik sekolah tersebut, dan bagaimana interaksi antara pendidikan karakter di rumah dan di sekolah dapat saling memperkuat untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini akan melibatkan pendekatan holistik yang mempertimbangkan kontribusi dari berbagai sumber pendidikan karakter, termasuk peran signifikan yang dimainkan oleh keluarga.

Sekolah menjadi suatu tempat ataupun lembaga pendidikan, mempunyai tugas yang utama dalam melakukan upaya untuk pembentukan pribadi peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini mempunyai suatu tujuan utama guna menginvestigasi sejauh mana nilai karakter dan wawasan kebangsaan berkontribusi pada pengembangan kecerdasan emosional siswa di SMA Swasta Kampus Telukdalam. Melalui pemahaman lebih dalam tentang hubungan ini, hasil penelitian ini mempunyai harapan supaya dapat memberikan panduan bagi sekolah dan pihak terkait dalam mengembangkan program pendidikan yang lebih holistik.

Penekanan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana nilai karakter dan pemahaman tentang wawasan kebangsaan berhubungan dengan pemahaman dan pengelolaan emosi siswa. Selain itu, penting

untuk memahami bagaimana wawasan kebangsaan dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap emosi mereka dan meningkatkan identitas kebangsaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk lingkungan pendidikan di SMA Swasta Kampus Telukdalam, tetapi juga untuk pendidikan di Indonesia secara lebih luas. Ini adalah masalah yang mendorong penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang muncul dalam upaya meningkatkan kualitas Nilai Karakter dan kecerdasan emosional siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul **“PENGARUH NILAI KARAKTER DAN WAWASAN KEBANGSAAN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti melakukan identifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Terdapat kekurangan terkait dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter seperti empati, disiplin, dan tanggung jawab di kalangan siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan.
2. Ketiadaan pemahaman yang mendalam tentang wawasan kebangsaan dan identitas nasional di antara siswa.
3. Potensi dampak negatif dari kurangnya karakter dan kebangsaan, seperti kesulitan dalam mengelola emosi, interaksi sosial yang buruk, dan hilangnya rasa identitas nasional.
4. Persepsi bahwa upaya nilai karakter dan wawasan kebangsaan belum memadai dalam pendidikan di SMA Swasta Kampus Telukdalam.

5. Kecerdasan emosional siswa dapat terhambat oleh kurangnya karakter dan kebangsaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa.
6. Keberadaan masalah ini tidak hanya memengaruhi siswa di SMA Swasta Kampus Telukdalam tetapi juga mungkin terjadi di sekolah-sekolah lain di seluruh Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan yang diterapkan pada penelitian ini yakni cakupannya pada pengaruh nilai karakter serta wawasan kebangsaan terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam di Kabupaten Nias Selatan. Fokus utama penelitian adalah siswa-siswa SMA di sekolah swasta ini, di mana nilai-nilai karakter yakni integritas, bertanggung jawab, jujur, serta moralitas akan menjadi perhatian utama. Selain itu, penelitian akan mempertimbangkan upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kebangsaan, sejarah, serta budaya nasional. Konteks sekolah swasta akan menjadi latar belakang utama, dan Kabupaten Nias Selatan akan menjadi wilayah geografis yang menjadi fokus penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana nilai karakter dan wawasan kebangsaan berkontribusi terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa di lingkungan pendidikan ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Setelah diketahui batasan masalah di atas, sehingga dapat memberikan sebuah rumusan yang bertujuan untuk menjadi rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh antara nilai karakter ( $X_1$ ) terhadap kecerdasan emosional ( $Y$ ) siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam?



2. Apakah terdapat pengaruh antara wawasan kebangsaan (X2) terhadap kecerdasan emosional (Y) siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam?
3. Apakah terdapat pengaruh antara nilai karakter (X1) dan wawasan kebangsaan (X2) terhadap kecerdasan emosional (Y) siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diberikan sebuah kesimpulan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara nilai karakter (X1) terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam
2. Untuk mengetahui pengaruh antara wawasan kebangsaan (X2) terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam
3. Untuk mengetahui pengaruh bersama antara nilai karakter (X1) dan wawasan kebangsaan (X2) terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam bidang Nilai Karakter, wawasan kebangsaan, dan kecerdasan emosional. Hasil penelitian ini dapat menguatkan pemahaman tentang hubungan antara nilai karakter, wawasan kebangsaan, dan kecerdasan emosional. Hal ini akan membantu memperkaya literatur akademik terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kecerdasan emosional peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti:

- Seorang peneliti bisa memperoleh suatu pengalaman pada saat melaksanakan sebuah penelitian ilmiah yang relevan pada dunia pendidikan.
- Peneliti akan memahami sebuah pengetahuan yang lebih banyak yang berkaitan dengan pentingnya Nilai Karakter dan wawasan kebangsaan guna membentuk kecerdasan emosional siswa.

### b. Bagi Universitas:

- Universitas dapat mendapatkan pengakuan akademik atas kontribusi dalam penelitian yang memiliki dampak pada dunia pendidikan.
- Pada Hasil penelitian ini memiliki kegunaan dasar guna melakukan upaya dalam mengembangkan kurikulum yang lebih holistik serta berorientasi pada pengembangan karakter siswa.

### c. Bagi SMA S Kampus Telukdalam:

- Sekolah bisa mengambil manfaat pada penelitian ini yang nantinya dapat digunakan untuk panduan saat merancang program Nilai Karakter dan wawasan kebangsaan yang lebih efektif.
- Sekolah dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan kecerdasan emosional siswa sebagai bagian integral dari pendidikan mereka.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- Peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam atau menggunakan uji hipotesis yang berbeda.

- Hasil penelitian ini dapat menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang Nilai Karakter, wawasan kebangsaan, dan kecerdasan emosional.

